

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis dalam dunia perdagangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan tujuan itulah manusia berlomba-lomba untuk mengejar harta kekayaan dengan cara bisnis.¹

Salah satu bentuk bisnis yang semakin berkembang dan memberikan dampak besar terhadap keberlanjutan lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat adalah bisnis pengelolaan sampah. Mengingat bahwa jumlah limbah yang dihasilkan oleh manusia semakin meningkat, pengelolaan sampah harus ditangani secara sistematis dan berkelanjutan. Sampah sekarang dianggap sebagai barang yang tidak berguna, tetapi sebagai sumber daya alternatif yang memiliki potensi ekonomi apabila dikelola dengan tepat.

Pengolahan dan pemanfaatan sampah harus menjadi langkah nyata dalam pengelolaan sampah. Ini memerlukan pendekatan edukasi kepada masyarakat untuk memilah, memilih, dan menghargai sampah, serta menambah nilai ekonomi

¹ Shety Sugiarti Lubis dkk. "Bisnis Dalam Perspektif Islam" Jurnal Manajemen Kreatif. Vol. 3 No. 1, 2025 hal. 13

masyarakat sekitar salah satunya melalui pengelolaan sampah.² Pengetahuan, pandangan, dan keterampilan warga tentang pengelolaan dan daur ulang juga sangat penting untuk pengelolaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat bakteri dan hewan pembawa penyakit seperti serangga, nyamuk, dan tikus berkembang biak. Ini pasti membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sebaliknya, karena pertumbuhan populasi dan perubahan pola konsumsi, jumlah dan jenis sampah semakin beragam. Oleh karena itu, lebih baik untuk memulai pengelolaan sampah dari tingkat rumah tangga. Dalam hal ini, ibu rumah tangga memegang peranan yang sangat penting. Studi menunjukkan bahwa perilaku ibu rumah tangga dalam memilah dan membuang sampah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah, khususnya plastik. Oleh karena itu, memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah kepada ibu rumah tangga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.³

Sebagian besar masyarakat memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Paradigma lama pengelolaan sampah “kumpul-angkut-buang” dapat memberi beban berat ke TPA. Untuk mencapai pengelolaan persampahan yang optimal, sudah waktunya ada perubahan paradigma pengelolaan sampah menjadi paradigma baru yaitu pengurangan dan penanganan dari sumber sampah. Selain itu, sistem tempat pembuangan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) juga menjadi bagian dari solusi

² Tiwi Okhtafianny dan Ria Ariani “*Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Payakumbuh*” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol. 3 No. 2, 2023 hal. 537-538

³ Embun Suryani dkk. “*Pengembangan Manajemen Pengolahan Sampah Menjadi Aneka Produk Yang Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pijot*” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 4 No. 2, 2021, hal 228-229

pengelolaan sampah yang berkelanjutan. TPS 3R adalah tempat pembuangan sampah yang dikelola dengan prinsip 3R, yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang tidak terolah, memanfaatkan sampah yang dapat digunakan kembali, dan mendaur ulang sampah anorganik. Konsep ini telah diterapkan di beberapa daerah sebagai salah satu solusi dalam pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan. Dengan adanya TPS 3R di tingkat desa, diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan efektif.⁴

Selama ini, sampah dibuang di mana-mana atau dibakar oleh penduduk karena dianggap tidak memiliki nilai ekonomi, tetapi setelah sampah dipilah kemudian dibawa ke TPS (Tempat Pengelolaan Sampah), itu mungkin menghasilkan nilai ekonomi, yang biasanya disebut pendapatan ekonomi. Sampah yang tidak memiliki nilai jual atau nilai moneter merupakan sampah yang dapat didaur ulang dan dijual kembali untuk mendapatkan hasil maksimal.⁵

Program pengelolaan sampah di TPS juga dapat mengurangi jumlah sampah yang menumpuk di masyarakat sekitar Institut Agama Islam Negeri Ambon, Selain itu, dapat mengajarkan cara hidup yang lebih baik, yang lebih bersih, membangun modal usaha, dan membantu nilai ekonomi untuk para pekerja di TPS Institut Agama Islam Negeri Ambon Permasalahan sampah di wilayah kota Ambon, khususnya di Masyarakat sekitar Institut Agama Islam Negeri Ambon, mungkin bisa dikurangi dengan pemanfaatan program TPS.

⁴ Sondang Siahaan dan Supriatna “Pembentukan Desa Peduli Sampah Melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3 R di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi” Jurnal Meambo, Vol. 3 No. 2, 2024 hal 39.

⁵ Heny Indriani, *Manajemen Pengelolaan Sampah Terpadu; Studi Kasus Di Desa Talang, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal*, 2021, 2.

Menurut Bapak Safrudin Rumbalifa selaku pemilah sampah mengatakan;

“TPS bekerjasama dengan masyarakat sekitar IAIN Ambon melalui sistem berlangganan untuk pengelolaan sampah yang lebih efektif. Berikut cara kerjanya dimulai dari Pengumpulan Sampah oleh Masyarakat yang berlangganan layanan di TPS Sampah dipilah menurut jenisnya, seperti kertas, plastik, dan organik. Sampah yang telah dipilah kemudian diproses atau dijual ke pabrik daur ulang. Pengelolaan sampah yang efektif menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Sampah dari rumah-rumah warga diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah ke tempat pengelolaan sampah. Di sinilah sampah dipisahkan untuk menentukan jenis sampah mana yang dapat dijual dan diolah, seperti botol, kardus, dan sebagainya sampah yang telah dipisah dapat jual seperti halnya. Langkah- langkahnya yaitu: Memberikan sosialisasi kepada karyawan untuk membedakan yang layak untuk dijual dan yang tidak, jika digunakan dengan cara ini, TPS di sekitar IAIN Ambon memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Sampah dapat dikelola dengan baik, membuat lingkungan bersih dan sehat. TPS juga dapat membantu masyarakat mengelola sampah mereka, sehingga sampah tidak tertampung di rumah-rumah masyarakat untuk waktu yang lama. dapat memiliki nilai ekonomi dapat memberikan tambahan bagi para pekerja untuk mendapatkan uang tambahan atau nilai ekonomi.”⁶

Dalam proses pengelolaan sampah, terdapat Ujrah Pengelola sampah mendapatkan upah dari masyarakat dalam bentuk iuran yang telah disepakati.⁷ Selain itu, pengelola sampah juga mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualan sampah plastik ke pabrik plastik.⁸ Hal-hal penting dalam bisnis Syariah bisnis tidak boleh menghasilkan keuntungan dengan cara yang haram, dan tidak boleh terlibat dalam riba, penipuan, atau tindakan yang merugikan. Etika berbisnis harus dilakukan dengan niat baik, adil, dan jujur, dan mengutamakan

⁶ Safrudin Rumbalifa selaku pemilah sampah, Wawancara langsung, (22 Januari 2025)

⁷ Ari Syarifudin Syalabi, ‘Penentuan Ujrah (Upah) Dalam Islam: Pelajaran Dari Qs. Al-Qasas [28] Ayat 26’, *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1.4 (2023), pp. 38–47 <<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE>>.

⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*; (Jakarta: Amzah, 2022), hal. 177.

kesejahteraan bersama. Serta bagaimana pengelolaan harta digunakan dan dibelanjakan harus sesuai dengan prinsip Islam, yaitu dengan cara yang bermanfaat dan tidak boros. Secara keseluruhan, bisnis Syariah mengutamakan cara yang benar dan etis untuk memperoleh dan mengelola harta dengan tujuan tidak hanya mencari keuntungan materi tetapi juga menjaga keadilan dan kesejahteraan sosial.⁹

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai “Tinjauan Bisnis Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Tinjauan bisnis pengelolaan sampah Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon ?
2. Bagaimana Tinjauan bisnis pengelolaan sampah Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon Dalam Perspektif Bisnis Syariah?

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini, dibatasi pada tempat dan masyarakat sekitar yang sudah berlangganan menggunakan jasa TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon, penelitian ini akan berfokus pada aspek Tinjauan Bisnis Pengelolaan

⁹ Imroatus Sholiha, *Bisnis Dalam Pandangan Islam," Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.2 (2019), hal. 96

Sampah Dalam Perspektif Bisnis Syariah Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle IAIN Ambon, yang mencakup proses pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah. Serta dari sudut pandang bisnis Islam, dengan fokus pada prinsip-prinsip Syariah seperti keadilan, keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan manfaat bersama.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan peneliti di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan bisnis pengelolaan sampah Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan bisnis pengelolaan sampah Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon Dalam Perspektif Bisnis Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan 3 (tiga) manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis, Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang keilmuan Manajemen Bisnis Syariah khususnya tentang Tinjauan Bisnis Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon).
2. Bagi Universitas, Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam penelitian dengan memberikan informasi kepada para pembaca untuk dapat menjadi bahan rujukan penelitian serta mengetahui tentang pengelolaan sampah yang memiliki nilai jual melalui program TPS ini.

Bagi Penulis, Sebagai perluasan ilmu pengetahuan dan berbagai kebermanfaatan dengan penyusunan dan memberikan kepada khalayak umum tentang “Tinjauan Bisnis Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* IAIN Ambon)”

F. Definisi Operasional

1. Bisnis adalah aktivitas menciptakan sesuatu, baik barang ataupun jasa.
Bisnis juga adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Misalnya, sebuah toko pakaian membeli baju dari produsen kemudian menjualnya kepada konsumen.¹⁰
2. Pengelolaan adalah proses untuk mengatur, menangani dan mengurus sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹
3. Sampah merupakan barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan sudah dibuang oleh pemakai, akan tetapi dalam beberapa kondisi sampah dapat diolah untuk kembali digunakan (Pranata et al., 2021).¹²
4. Ujrah adalah upah atau imbalan yang diberikan kepada pekerja sebagai kompensasi atas pekerjaan atau jasa mereka, yang didasarkan pada prinsip keadilan, kerelaan, dan kejelasan kontrak antara pengusaha dan pekerja.¹³

¹⁰ Aji Jumiono dkk. *Pengantar Bisnis Teori Komprehensif Dunia Bisnis*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hal 1.

¹¹ Pacallino Julian Suawa dkk. *Manajemen pengelolaan dan revitalisasi danau Tondano oleh pemerintah kabupaten Minahasa* (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *Jurnal Governance*, Vol. 1, No. 2, 2021, hal 3.

¹² Julian Dwi Saptadi dkk. “Edukasi Pengelolaan Sampah Organik di RT 01 dan RT 03 Dukuh Jomblangan Kelurahan Banguntapan” *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, Vol. 5, No. 2 2024, hal 141.

¹³ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam, Arjasa Pramata*, 2020.

5. Perspektif Bisnis Syariah adalah bisnis yang khas dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem bisnis lainnya. Karena dalam bisnis Syariah bukan hanya keuntungan yang menjadi tujuan utama, tetapi menjadikan aktivitas bisnis sebagai ibadah dan bertujuan utama mengharapkan ridha dari Allah SWT. Bisnis Syariah unik karena menjadikan bisnis sebagai ibadah dan mengutamakan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta menghindari praktik yang dilarang dalam Islam seperti riba, garar, atau hal-hal yang haram.¹⁴

¹⁴ Eny Latifah dan Rudi Abdullah. “*Konsep Bisnis Islami: Tujuan, Karakteristik Dan Prinsip*” *Journal Of International Development Economics*, Vol. 02, No. 2, 2023 hal 133-134